

BAB. 7. KESIMPULAN UMUM

7.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *L.blythii* secara morfometrik dan molekuler di Sumatera Barat terbagi menjadi dua klaster yaitu klaster I populasi Lembah Harau dan klaster kedua yang terdiri dari populasi Malampah dan Pangian II.
2. Variasi genetik berdasarkan marker RAPD menunjukkan ketiga populasi tersebut mempunyai nilai heterozigositas yang rendah dengan nilai heterosigositas populasi antar populasi lebih rendah dari heterozigositas intra populasi. Diferensiasi genetic antar populasi termasuk tinggi dengan aliran gen yang moderat.
3. Secara filogenetik *L.blythii* kompleks di Sumatera Barat menjadi dua klaster dengan hubungan filogenetik parapiletik. Klaster pertama terdiri dari populasi Sumatera Barat dan Thailand dan klaster II populasi Sumatera barat lainnya.
4. *L. blythii* di Sumatera Barat pada klaster pertama merupakan populasi yang berbeda dengan populasi dari Thailand.

7.2. Saran

1. Penelitian perlu dilanjutkan dengan penelitian yang lebih mendalam mengenai biologi dan ekologi dalam upaya konservasi ..
2. Informasi mengenai variasi genetic berupa morfologi dan molekuler berdasar RAPD serta filogenetik dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun strategi dan merancang konservasi spesies tersebut secara in situ dan ex situ..
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai status taksonomi *Limnonectes blythii* kompleks di Sumatera Barat secara molekuler dan morfologi untuk upaya pelestariannya.